

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran tingkat efektivitas komunikasi pemasaran melalui *word of mouth* nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah Muntilan.

B. Objek dan Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah BMT Dana Barokah Muntilan yang beralamat di Jl. Lettu Sugiarno No. 99. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah Muntilan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah Muntilan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013, hal 17.

² *Ibid.*, hal 119.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah Muntilan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Metode *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer data sekunder.

³ *Ibid.*, hal 81.

1. Data primer

Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara. Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, melalui wawancara kepada nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah dan pihak terkait dalam pengumpulan data yang peneliti butuhkan serta berkaitan dengan masalah skripsi ini. Wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada nasabah pembiayaan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator *organic word of mouth* atau *word of mouth* yang terjadi secara alami karena konsumen yang merasa puas pada suatu produk dan membagikan antusiasnya kepada orang lain. Indikator-indikator tersebut yaitu, a) mendengarkan informasi; b) merekomendasikan kepada orang lain; c) membahas hal-hal positif; d) mengajak orang lain; e) mendapatkan informasi yang sesuai. Lima indikator yang dijadikan acuan untuk pertanyaan wawancara tersebut, merupakan data yang diperoleh peneliti mengenai efektivitas *word of mouth* yang dilakukan oleh nasabah.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.⁴

Data yang diperoleh dari sumber data dokumentasi internal yang dikeluarkan oleh BMT Dana Barokah dan literatur kepustakaan seperti

⁴ *Ibid.*, hal 225.

buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi skripsi ini. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun observasi langsung ke lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan dan peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat dan raba). Ciri dari teknik pengamatan adalah pengamatan terkait dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu yang relatif lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala.⁵

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan yang diteliti (*interviewee*). Orang atau subyek yang diwawancarai dalam penelitian disebut dengan informan.⁶

Dalam uraian tentang wawancara, peneliti setidaknya harus mengemukakan hal-hal berikut:

- a. Menentukan jenis wawancaranya
- b. Menentukan siapa atau subyek yang akan dituju

⁵ Ismail, Nawari, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Lembaga Penerbit Samudra Biru. 2015, hal. 78.

⁶ *Ibid.*, hal 75.

- c. Data apa yang diperoleh dari tiap subyek.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini selain sumber data dari literatur berupa buku juga dari jurnal, selain itu juga dari arsip atau dokumen lain dari BMT Dana Barokah Muntilan. Serta dokumentasi gambar kegiatan peneliti ketika melakukan wawancara kepada responden.

F. Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu serta dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa, teknik triangulasi dilakukan untuk pengecekan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber diperoleh dari beberapa informasi nasabah pembiayaan BMT Dana Barokah Muntilan dengan

⁷ Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2002, hal. 160.

⁸ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007, hal. 330.

menggunakan wawancara dan dokumentasi mengenai komunikasi pemasaran *word of mouth*. Kemudian peneliti akan melakukan pengecekan antara informasi yang didapat dari nasabah pembiayaan pada data internal yang terdapat pada BMT Dana Barokah.

G. Teknik Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Beliau membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.¹⁰

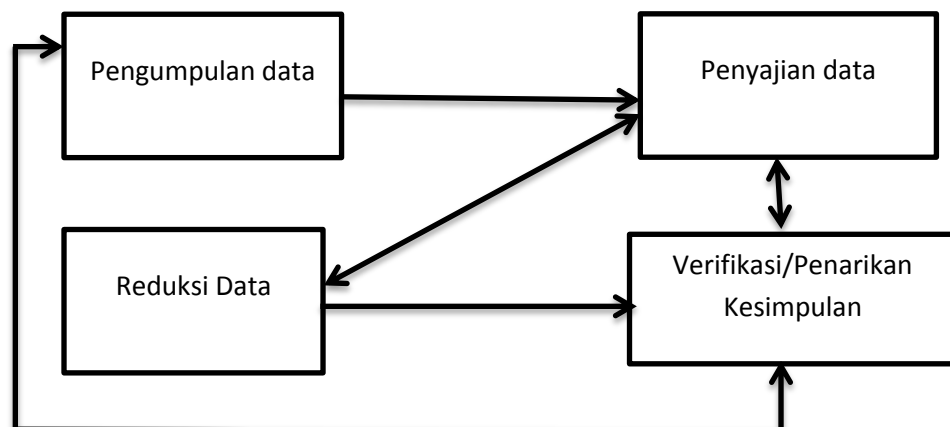
Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menyebutkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat sumbu yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013, hal 246.

¹⁰ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007, hal. 103.

Adapun penjelasan mengenai analisis data kualitatif yang telah dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dapat digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Analisis Data Kualitatif; Model Interaktif



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilihan dan pemilihan (pilih-pilih) antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan perlu diambil, sedangkan data yang tidak relevan tidak perlu diambil.¹¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan

¹¹ Ismail, Nawari, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Lembaga Penerbit Samudra Biru. 2015, hal. 99.

adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif sehingga penyajian data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat.¹²

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013, hal. 95.

¹³ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007, hal 46.